

**HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA
DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS AMPEL 1
KABUPATEN BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Kebidanan**

Program Pendidikan Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan



Disusun Oleh:

KURNIA RAHAYU

NIM. 32101900043

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI
PUSKESMAS AMPEL 1 KABUPATEN BOYOLALI**

Disusun Oleh:

KURNIA RAHAYU

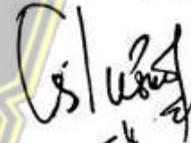
NIM. 32101900043

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Alfiah Rahmawati, S.SiT., M.Keb.

Is Susiloningtyas, S.SiT., M.Keb

NIDN. 0609048703

NIDN. 0624107001



HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL
DI PUSKESMAS AMPEL 1 KABUPATEN BOYOLALI

Disusun Oleh:

KURNIA RAHAYU
NIM. 32101900043

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Tim Penguji

Pada tanggal:

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua,

Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb.
NIDN. 0626067801

()

Anggota,

Alfiah Rahmawati, S.SiT., M.Keb.
NIDN.

()

Anggota,

Is Susiloningtyas, S.SiT., M.Keb.
NIDN. 0624107001

()

Mengetahui,

Semarang,.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran
UNISSULA Semarang

Ka. Prodi Profesi Kebidanan
FK UNISSULA Semarang



Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, Sp.KF, SH
NIDN. 0613066402

()

RR. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0626067801

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik dari Universitas Islam Sultan Agung semarang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 05 juli 2023

Pembuat Pernyataan



Kumia Rahayu

NIM. 32101900043

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kumia Rahayu

NIM : 32101900043

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty- Free Right) kepada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN
STATUS GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS AMPEL 1 KABUPATEN
BOYOLALI**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Adanya Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. جامعته سلطان أبجوع الإسلام

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 05 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Kumia Rahayu

NIM. 32101900043

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga pembuatan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Pendapatan keluarga dengan status gizi ibu hamil dimasa pandemic di puskesmas ampel” ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Kebidanan (S. Keb.) dari Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Gunarto, SH., SE., Akt., M. Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, Sp.KF, SH., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.
3. RR. Catur Leny Wulandari, S.SiT, M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Kepala Puskesmas Ampel yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen.
5. Alfiah Rahmawati, S.SiT, M.Keb., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
6. RR. Catur Leny Wulandari, S.SiT, M. Keb., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. Keluarga yang selalu mendidik, memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

10. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semarang, 01 September 2023
Penulis

Kurnia Rahayu



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Pendapatan Keluarga.....	7
B. Status Gizi Ibu Hamil	10
C. Hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi ibu hamil	17
D. Kerangka Teori.....	19
E. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B. Subjek penelitian.....	21
C. Tehnik Sampling.....	22
D. Prosedur Penelitian.....	23

E. Variabel Penelitian	24
F. Definisi Oprasional	24
G. Metode Pengumpulan Data	25
H. Metode Pengolahan Data	26
I. Analisis Data	27
J. Waktu dan Tempat	27
K. Etika Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Penelitian	30
B. Gambaran Proses Penelitian	31
C. Hasil	31
D. Pembahasan	33
E. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. 1. UMR	9
Tabel 3. 1. Definisi Operasional	24
Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali	31
Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Trimester Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali	32
Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali	32
Tabel 4. 4. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Tingkat Pendapatan Keluarga Di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali	33



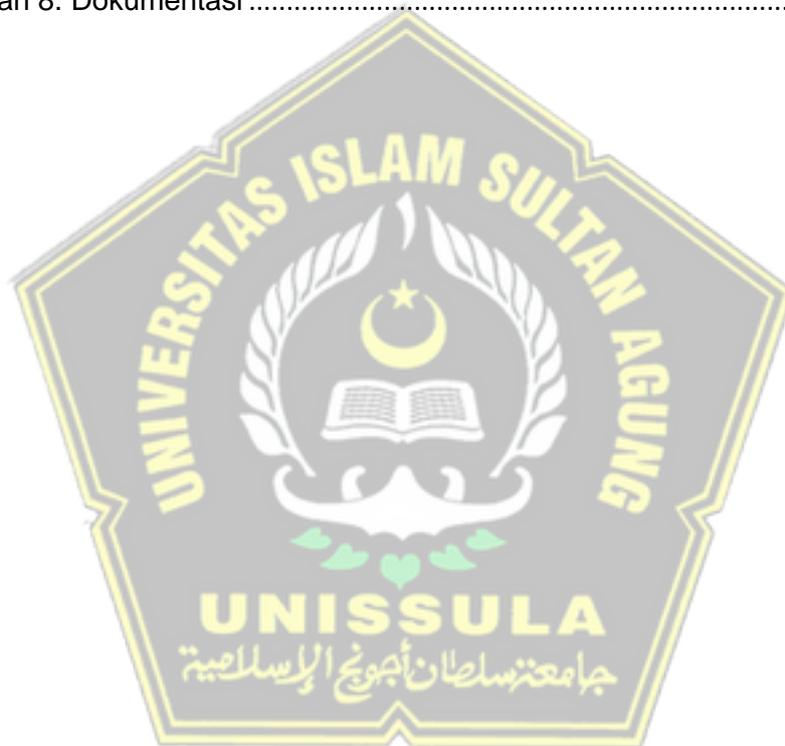
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Teori	19
Gambar 2. 2. Kerangka Konsep	20
Gambar 3. 1. Prosedur Kegiatan	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket.....	44
Lampiran 2. Jadwal Penelitian.....	45
Lampiran 3. Lembar Konsul.....	46
Lampiran 4. Surat Kesediaan Membimbing.....	50
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 6. Ethical Clearance	53
Lampiran 7. Hasil Penelitian	54
Lampiran 8. Dokumentasi	56



**HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL
DI PUSKESMAS AMPEL 1 KABUPATEN BOYOLALI
Kurnia Rahayu**

Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, UNISSULA Semarang, Indonesia

Email: kurniarahayu096@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kehamilan merupakan salah satu fase yang penting dalam kehidupan, terutama bagi wanita yang sudah menikah. Sehingga, kehamilan memerlukan perhatian khusus terutama dari segi pencukupan kebutuhan energi dan zat gizinya. Sehingga, kualitas asupan makanan ibu sebelum dan selama kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan juga bayinya, Kondisi kekurangan gizi pada ibu hamil akan menimbulkan banyak masalah, baik pada ibu ataupun janin yang dikandungnya, antara lain anemia, perdarahan dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal. Asupan gizi ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang dimiliki ibu hamil dan keluarganya yaitu faktor rendahnya tingkat pengetahuan, faktor sosial, dan faktor pendapatan rumah tangga

Tujuan : Mengetahui hubungan status gizi ibu hamil dengan tingkat pendapatan keluarga di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali.

Metode : penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik dengan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali, jumlah sampel sebanyak 30 ibu hamil.

Hasil : sebagian besar berumur antara 20-35 tahun, usia kehamilan trimester II, 10 responden (33,3%) dan 20 responden (66,6%) adalah ibu hamil trimester III. Hasil Uji korelasi spearman ρ diperoleh nilai p value sebesar 0,353 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,353 > 0,05$).

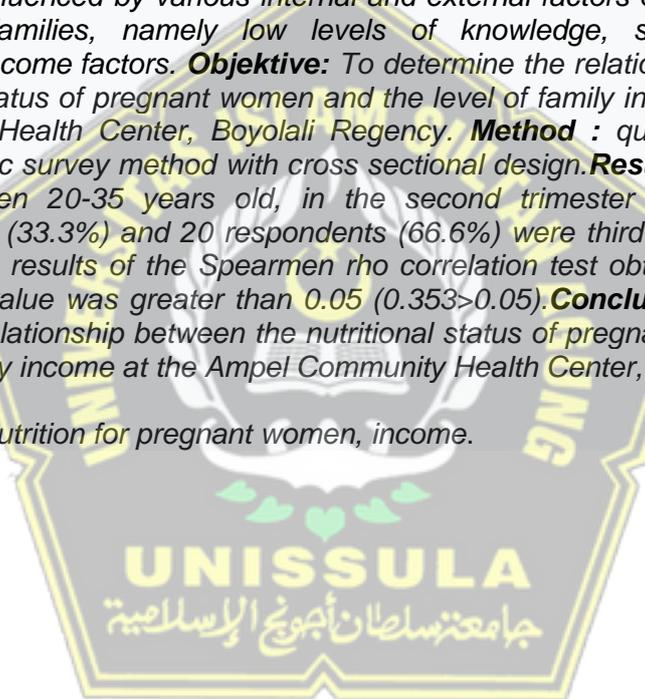
Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi ibu hamil dengan tingkat pendapatan keluarga di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali

Kata Kunci : Gizi ibu hamil, pendapatan,

ABSTRACT

Backgroud: Pregnancy is an important phase in life, especially for married women. Thus, pregnancy requires special attention, especially in terms of meeting the needs of energy and nutrients. Thus, the quality of the mother's food intake before and during pregnancy can affect the health of the mother and her baby. The condition of malnutrition in pregnant women will cause many problems, both for the mother and the fetus she is carrying, including anemia, bleeding and the mother's weight not increasing normally. The nutritional intake of pregnant women is influenced by various internal and external factors of pregnant women and their families, namely low levels of knowledge, social factors and household income factors. **Objektive:** To determine the relationship between the nutritional status of pregnant women and the level of family income at the Ampel Community Health Center, Boyolali Regency. **Method :** quantitative research using analytic survey method with cross sectional design. **Results :** Most of them were between 20-35 years old, in the second trimester of pregnancy, 10 respondents (33.3%) and 20 respondents (66.6%) were third trimester pregnant women. The results of the Spearmen rho correlation test obtained a p value of 0.353, this value was greater than 0.05 ($0.353 > 0.05$). **Conclusion :** There is no significant relationship between the nutritional status of pregnant women and the level of family income at the Ampel Community Health Center, Boyoali Regency.

Keyword: Nutrition for pregnant women, income.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan salah satu fase yang penting dalam kehidupan, terutama bagi wanita yang sudah menikah. Sehingga, kehamilan memerlukan perhatian khusus terutama dari segi pencukupan kebutuhan energi dan zat gizinya. Sehingga, kualitas asupan makanan ibu sebelum dan selama kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan juga bayinya. Selain itu, nutrisi dan gizi yang baik serta cukup ketika masa kehamilan juga mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan serta kecerdasan otak janin. Maka dari itu ibu hamil harus menerima asupan gizi yang baik yaitu mencakup empat sehat lima sempurna (Fitriahadi, 2017).

Bagi wanita yang mengalami masa kehamilan, kecukupan akan vitamin dan mineral lebih berbeda dengan masa normal atau sebelum mengandung. Kebutuhan gizi selama masa kehamilan menjadi lebih tinggi dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik wanita. Perubahan fisiologis selama masa kehamilan, yaitu meliputi :bertambahnya volume plasma, bertambahnya persediaan cadangan makanan, meningkatnya aliran darah bertambahnya berat janin, cairan ketuban dan plasenta yang menyebabkan bertambahnya berat badan pada ibu hamil selama masa kehamilannya. Berat badan wanita hamil rata-rata akan naik $\pm 12,5$ kg (Helmizar, 2019).

Data ibu hamil yang Kurang Energi Kronis (KEK) di Indonesia sebesar 21,6%, dan angka kematian bayi di Indonesia pada tahun 2012 adalah 32per 1.000 kelahiran hidup. Di antara angka ini, 19 per 1.000

kematian bayi terjadi pada masa neonatal sejak lahir sampai usia 28 hari. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ada lebih dari 400.000 kehamilan tidak direncanakan pada saat pandemi Covid-19. Dan peningkatan tersebut, diperkirakan angka kelahiran akan meningkat pesat di tahun 2021, diperkirakan akan ada 420.000 bayi akan lahir pada tahun 2021.

Kondisi kekurangan gizi pada ibu hamil akan menimbulkan banyak masalah, baik pada ibu ataupun janin yang dikandungnya, antara lain anemia, perdarahan dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal, kurang gizi juga dapat mempengaruhi proses persalinan dimana dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama perdarahan setelah persalinan, kurang gizi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, cacat bawaan dan berat badan bayi lahir rendah kekurangan gizi hingga saat ini masih menjadi masalah besar bagi dunia ketiga, termasuk Indonesia. Golongan yang paling rentan terhadap kekurangan gizi adalah ibu hamil, bayi dan balita. Kekurangan energi kronis pada ibu hamil, mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau resiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Pada keadaan ini banyak ibu yang meninggal karena perdarahan, sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan bayi (Nurapriyanti and Sarwinanti, 2016).

Asupan gizi ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang dimiliki ibu hamil dan keluarganya yaitu faktor rendahnya tingkat pengetahuan, faktor sosial, dan faktor pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga adalah faktor penting yang mempengaruhi

kuantitas dan kualitas makanan. Pendapatan yang tinggi memiliki kesempatan besar dalam pemilihan makanan yang jumlah dan jenisnya lebih baik. Pendapatan keluarga berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang terutama ibu hamil, karena berbanding lurus dengan daya beli keluarga. Keluarga mampu membeli bahan makanan tergantung dari besar kecilnya pendapatan perbulannya. Semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula jumlah pembelanjannya. (Mary E, 2018).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan terhadap beberapa ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ampel, terdapat 2 dari 5 ibu hamil yang mengalami KEK.3 dari 5 ibu hamil normal. Prevalensi KEK di wilayah kerja puskesmas ampel terbilang cukup tinggi pada saat ini sebesar 0,78%. Data lain yang bisa dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah pekerjaan mayoritas pada sektor pertanian 21,94%. Industri 0,7% sedangkan yang lainnya tersebar ke sektor perdagangan dan swasta. Berdasarkan penelitian di atas perlu dilakukan penelitian tentang "Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Ibu Hamil".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut Hubungan Tingkat Pendapatan keluarga Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel 1 Kabupaten Boyolali

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pendapatan keluarga pada ibu hamil di Puskesmas Ampel 1 Kabupaten Boyolali.
- b. Mengetahui status gizi ibu hamil di Puskesmas Ampel 1 Kabupaten Boyolali.
- c. Mengetahui hubungan status gizi ibu hamil dengan tingkat pendapatan keluarga di Puskesmas Ampel 1 Kabupaten Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan yang telah ada tentang hubungan tingkat pendapatan rumah tangga dengan status gizi ibu hamil di masa pandemi di puskesmas Ampel 1.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terutama mengenai “Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel 1 Kabupaten Boyolali”.

b. Bagi Insitusi

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa tentang hubungan pendapatan keluarga dengan gizi ibu hamil di Puskesmas Ampel 1 Kabupaten Boyolali.

c. Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi kepada responden ataupun masyarakat terkait Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel 1 Kabupaten Boyolal

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Penelitian dan taun	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Pengaruh status sosial ekonomi dan pola makan terhadap status gizi ibu hamil di wilayah kerja puskesmas mattombong kecamatan mattiro some kabupaten pinrang	(Umar <i>et al.</i> , 2021)	analitik dengan rancangan penelitian cross sectional study	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama adalah analitik dengan rancangan penelitian cross sectional study	Variable yang diteliti meliputi status sosol ekonomi dan pola makan Tempat peleitian di wilayah kerja puskesmas Matombang kecamatan Mattrio some kabupaten pinrang Popilasi seluuruh ibu hamil dengan jumlah responden 50 ibu hamil	Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa asupan energi, asupan protein, status sosial ekonomi, serta tingkat pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status gizi ibu hamil ($p = 0,000$). Disarankan pada ibu hamil tetap menjaga serta mencukupi asupan nutrisi harian.
2.	Hubungan pendapatan keluarga dengan asupan gizi energi, protein, zat besi, vitamin a ibu hamil di puskesmas umban sari kota pekanbaru	(Saputri, Restuastuti and Christanto, 2014)	penelitian analitik dengan rancangan penelitian cross sectional.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama adalah analitik dengan rancangan penelitian cross sectional study	Variable yang diteliti meliputi Hubungan pendapatan keluarga dengan asupan gizi energi,protein ,zat besi vitamin ibu hamil Tempat penelitian di puskesmas umban sari Popilasi penelitian ini seluruh ibu	Hasil penelitian mengenai hubungan antara pendapatan keluarga dengan asupan gizi protein juga diperoleh bahwa dari 30 responden yang memiliki pendapatan kurang, ternyata nihil responden (0%) yang memiliki asupan gizi vitamin A yang kurang. Hal ini dapat terjadi karena responden tetap mengutamakan asupan gizi protein yang berasal terutama dari minyak ikan dan

hamil yang sayur-mayur, serta
melakukan kunjungan (ANC) mengganti makanan
mengandung vitamin A
yang harganya mahal
dengan makanan yang
bergizi sama tetapi
lebih murah. Misalnya
seperti makanan
mengandung tomat,
daun katuk, mangga,
pisang, kuning
telur dan
sebagainya.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Pendapatan Keluarga

Pendapatan adalah penghasilan yang di hasilkan seseorang atas apa yang dikerjakan dalam jangka waktu yang di tentukan untuk memenuhi kebutuhan dirinya ataupun kelurga (Madina 2019). Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang didapatkan oleh orang atau masyarakat atas prestasi selama bekerja dalam kurun waktu tertentu baik harian, bulanan, bahkan bisa taunan.

Pendapatan keluarga adalah pendapatan murni dari semua anggota keluarga yang dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan seluruh anggota atau perseorangan .

1. Menurut Sunuharjo (2009 dalam Suparyanto 2014) ada 3 kategori pendapatan yaitu:
 - a. Pendapatan berupa uang yaitu semua penghasilan akan uang yang bersifat regular yang bisa diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
 - b. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang bersifat regular selalu berbentuk balas jasa dan akan diterima dalam bentuk barang atau bahkan jasa.
 - c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala hasil yang bersifat transfer redistributive (pemberian orang ke orang) yang biasanya dapat merubah keuangan dalam keluarga.
2. Menurut Sumardi, dalam (Sutinah 2004:16-17), Pendapatan dilihat dari tiga sumber pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan yang dihasilkan dalam sector formal berupa gaji yang diperoleh secara tetap biasanya berupa gaji yang diterima setiap bulan atau mingguan.
- b. Pendapatan yang dihasilkan dari sector informal berupa pendapatan tambahan yang bisa didapatkan dari buruh atau berdagang.
- c. Pendapatan yang dihasilkan dari sector subsistem adalah penghasilan yang bisa didapatkan dari usaha sendiri bisa berupa berkebun, ternak, dan bisa dari pemberian orang lain.

3. Jenis-jenis pendapatan

a. Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang didapatkan seseorang atau bagian keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa menambah atau mengambil dari asset tabungan bersih. pendapatan ekonomi meliputi; upah, gaji, dll.

b. Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah pendapatan yang dihasilkan oleh seseorang atau bagian keluarga dalam suatu periode sebagai balas jasa terhadap produksi yang dihasilkan misalnya; sewa rumah dan sewa bangunan lainnya.

c. Pendapatan personal

Pendapatan personal adalah sebagian dari pendapatan individu yang merupakan balas jasa karena keterlibatan dalam membantu produksi.

4. Tingkat pendapatan

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014 membedakan pendapatan menjadi 4 golongan, yaitu:

- a. Golongan pendapatan paling tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 perbulan
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata mencapai Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata 1.500.000,00 per bulan

5. Tingkat UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota)

Gubernur Jawa Tengah menetapkan upah minimum 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah melalui Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.561/54 tahun 2022 tentang upah minimum kabupaten /kota provinsi Jawa Tengah di tahun 2023(<http://boyolali.go.id/>). Data UMK Boyolali dari tahun ke tahun sebagai berikut:

Tabel 2. 1. UMR

No	Tahun	UMK
1	2019	Rp.1.790.000
2	2020	Rp.1.942.500
3	2021	Rp.2.000.000
4	2022	Rp.2.010.299
5	2023	Rp.2.155.712

B. Status Gizi Ibu Hamil

1. Pengertian

Gizi dan nutrisi ibu hamil merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dan dipenuhi selama masa kehamilan berlangsung. Nutrisi dan gizi ketika masa kehamilan sangat diperlukan untuk menjamin ibu dan janin agar tetap sehat. Status gizi merupakan status kesehatan yang diperoleh dari keseimbangan antara nutrisi yang dikonsumsi selama kehamilan. Gizi ibu hamil merupakan makanan sehat dan seimbang yang wajib dikonsumsi selama masa kehamilan (Dewi, Memunah and Mahajiputri, 2021).

Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat lebih besar 15% di bandingkan dengan ibu yang tidak sedang mengandung. Peningkatan gizi ini dibutuhkan untuk pertumbuhan rahim, payudara, volume darah, plasenta, air ketuban dan pertumbuhan janin itu sendiri. Makanan yang dikonsumsi ibu hamil akan dipergunakan untuk pertumbuhan janin sebesar 40% dan sisa 60% untuk kebutuhan ibunya.

Untuk mendapatkan anak yang sehat, ibu hamil harus memperhatikan makanan yang dikonsumsi selama masa kehamilan berlangsung. Makanan yang dikonsumsi harus sesuai dengan kebutuhan ibu dan janin karena apa yang dikonsumsi bukan untuk dirinya sendiri melainkan ada individu yang ikut mengonsumsi, penambahan kebutuhan gizi selama masa kehamilan meliputi:

a. Energi

Kebutuhan energi selama masa kehamilan terjadi peningkatan akan kebutuhan kalori yang sejalan dengan adanya peningkatan laju metabolic basal dan penambahan berat badan yang akan menambah peningkatan kalori selama beraktivitas. Berdasarkan AKG 2019(diperjelas) penambahan energi pada ibu hamil trimenster II dan trimenster III adalah 300kkl bagi ibu hamil.sumber energi bisa di dapatkan dengan mengkonsumsi beras,jagung,gandum,ubi jalar,dan sagu.

b. Protein

Penambahan kebutuhan protein selama masa kehamilan berdasarkan AKG 2019 adalah 1 gram untuk trimester pertama, 17 gram untuk trimenster II,68 gram untuk ibu trimester III. Penambahan protein digunakan untuk sebagai pertumbuhan dan perkembangan janin.selama proses kehamilan terjadi peningkatan protein yang sangat tinggi sebesar 68%. Sumber protein bisa didapatkan dari protein hewani daging, susu, telur, yogurt dan selebihnya bisa dari protein nabati seperti tahu, tempe, kacang-kacangan dll. Apabila terjadi difensiasi protein pada masa kehamilan akan berdampak pada janin.

c. Karbohidrat

Karbohidrat berfungsi sebagai sumber energi bagi ibu hamil. Kebutuhan energi pada masa kehamilan adalah sebesar 50-60% dari total energi. Sedangkan dalam Angka Kecukupan Gizi (AKG) jumlah yang harus dipenuhi adalah sebesar 25 gram

pada trimesenster perama dan 40 gram pada trimenster kedua dan ketiga.konsumsi karbohidrat yang kurang pada masa kehamilan akan berdampak pada janin. Apabila ibu mengalami diabetes sebelum atau selama masa kehamilan maka ada batasan untuk mengkonsumsi karbohidrat namun dipastikan juga janin tercukupi akan kebutuhan glukosa yang cukup untuk pertumbuhan. ahan makana yang mengandung serat seperti buah dan sayur.

d. Lemak

Lemak sangat dibutuhkan oleh ibu hamil terutama untuk membentuk energi dan perkembangan system syaraf janin. Ibu hamil tidak dianjurkan terlalu banyak mengkonsumsi lemak di khawatirkan berat badan ibu akan meningkat drastis. Oleh karena itu ibu hamil tidak boleh mengkonsumsi lemak lebih dari 25%dari seluruh kalori yang dikonsumsi sehari. Bahan yang mengandung lemak yang baik untuk dikonsumsi yaitu yang mengandung omega 3 dan omega 6 seperti kacang-kacangan dan olahan ikan laut.

e. Vitamin

Vitamin yang dibutuhkan ibu selama kehamilan yaitu Vitamin A,D,E,K,C dan B6. Ibu hamil membutuhkan Vitamin C perhari sebanyak 70mg/hari. Asupan vitamin C berfungsi sebagai pembentukan kolagen dalam tubuh. Sumber Vitamin C bisa di dapatkan dari buah-buahan,bayam, kol, dan tomat.

f. Mineral

Mineral yang dibutuhkan oleh ibu hamil yaitu kalsium, magnesium, fosfor, seng, dan sodium. Kebutuhan Kalsium selama hamil meningkat dari 800 mg-1200 mg. Kalsium mengandung mineral yang sangat penting bagi janin. Sumber kalsium adalah susu, keju, yoghurt, teri, udang, dan kacang-kacangan. Kebutuhan zat besi ibu hamil yaitu sekitar 45-50% perhari. Kekurangan zat besi selama hamil maka akan mengakibatkan anemia. Kebutuhan zat besi dapat dipenuhi dengan banyak mengonsumsi makanan seperti daging yang berwarna merah, hati, ikan, kuning telur, sayur-sayuran, kacang-kacangan, tempe, roti dan sereal (Paramita, 2019).

Dilaporkan bahwa tingkat konsumsi zat gizi ibu hamil masih rendah. Hanya 39% ibu hamil yang memenuhi kebutuhan proteinnya, 14% yang memenuhi kebutuhan zat besinya, dan 60% yang mencukupi kebutuhan energinya dan rata-rata konsumsi energi, protein, kalsium, besi, dan vitamin A ibu hamil lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata angka kecukupannya. Hal tersebut dapat menyebabkan munculnya masalah gizi pada ibu hamil yang dapat berdampak pada sistem imun. Sehingga, dapat mengakibatkan kesehatan fisik serta mental ibu hamil terganggu (Nurkhayati and Sulingkar, 2021)

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil

Faktor-Faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil diantaranya adalah:

a. Kebiasaan dan pandangan wanita terhadap makanan

Ibu hamil biasanya lebih mementingkan apa yang diinginkannya saja tanpa memikirkan makan apa saja yang baik untuk dirinya dan biasanya ibu hamil hanya mementingkan gizi keluarganya padahal yang terpenting ibu juga harus mementingkan gizi bagidirinya.

b. Status ekonomi

Ekonomi atau pendapatan keluarga sangat mempengaruhi dalam pemilihan dan pembelian makan yang akan dikonsumsi sehari-harinya. Seseorang dengan ekonomi yang tinggi kemudian hamil maka kebutuhan gizi akan tercukupi apalagi ditambah pemeriksaan membuat ibu hamil semakin terpantau akan gizinya.

c. Umur

Semakin muda dan semakin tua umur seorang ibu yang sedang hamil, akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang diperlukan. Umur muda perlu tambahan gizi yang banyak karena selain digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri juga harus berbagi dengan janin yang dikandung

d. Berat badan

Berat badan seorang ibu yang sedang hamil akan menentukan zat makanan yang diberikan agar kehamilannya dapat berjalan lancar. Pada trimester I harus ada penambahan berat badan meskipun ibu hamil dalam kondisi mual dan muntah yang tidak karuan.

3. Penilaian status gizi

a. Peningkatan berat badan

Peningkatan berat badan pada yang dialami ibu hamil dikarenakan pertumbuhan dari janin pada trimester II, energi tambahan seperti protein dan beberapa mineral (zat besi dan kalsium) dibutuhkan ibu untuk penambahan volume, pertumbuhan uterus, peningkatan berat badan normal sangat tergantung pada zat gizi ibu hamil.

Peningkatan berat badan normal pada ibu hamil, adalah 10-12,5 kg termasuk penambahan lemak lebih 3-3,5 kg setara dengan 30.000 kkal. Untuk trimester II kenaikan sekitar 0,3 kg/minggu sekitar 60% adalah bagian dari ibu, dengan kata lain kenaikan pada trimester II kenaikannya adalah 3 kg. Untuk penambahan berat badan setiap bulan pada ibu hamil perlu dilakukan pengukuran secara IMT (Indeks Masa Tubuh) dengan kategori :

- 1) Rendah (<19,8-26)
- 2) Tinggi (>26)

b. Lingkar lengan atas (LILA)

Lingkar lengan atas adalah Pengukuran lingkar lengan atas kiri ibu hamil melalui pertengahan lengan atas dalam sentimeter. Metode penilaian yang digunakan untuk memantau status gizi ibu hamil adalah dengan cara metode pengukuran langsung (antropometri) yaitu pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), metode ini digunakan untuk mendeteksi adanya Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Wanita Usia Subur. Lingkar Lengan Atas (LILA)

mencerminkan tumbuh kembang jaringan lemak dan otot yang tidak berpengaruh banyak oleh cairan tubuh. Penilaian yang lebih baik untuk menilai status gizi ibu hamil yaitu dengan pengukuran LILA, karena pada wanita hamil dengan malnutrisi (gizi kurang atau lebih) kadang-kadang menunjukkan oedem tetapi ini jarang mengenai lengan atas. Adanya asumsi bahwa pada trimester I dan II terjadi penimbunan cadangan lemak antara lain lemak bawah kulit sedangkan pada trimester III terjadi pemakaian cadangan lemak yang maksimal maka dengan demikian ada perubahan ukuran lingkaran lengan atas sesuai dengan perubahan lemak bawah kulit dan ada hubungannya dengan berat badan lahir

1) Cara mengukur Lingkaran Lengan Atas (LILA)

- a) Alat yang diperlukan : pita pengukur dari fiberglass atau sejenis kertas tertentu berlapis plastik.
- b) Prosedur pengukuran :
 - (1) Tetapkan posisi bahu dan siku
 - (2) Letakkan pita antara bahu dan siku
 - (3) Tentukan titik tengah lengan
 - (4) lingkarkan pita pada tengah lengan
 - (5) Pita jangan terlalu dekat
 - (6) Pita jangan terlalu longgar
 - (7) Cara pembacaan skala yang benar

c) Standar LILA

(1) Jika LILA < 23,5 cm

Berarti status gizi ibu hamil kurang, misalnya kemungkinan mengalami KEK (Kurang Energi Kronis) atau anemia kronis, dan beresiko lebih tinggi melahirkan bayi BBLR.

(2) Jika LILA \geq 23,5 cm

Berarti status gizi ibu hamil baik, dan resiko melahirkan bayi BBLR lebih rendah.

c. Klinis

Klinis Pemeriksaan klinis adalah metode yang didasarkan atas perubahan-perubahan yang terjadi dihubungkan dengan ketidakcukupan zat gizi. Dapat dilihat dari jaringan epitel, seperti kulit, mata, rambut, dan mukosa oral.

d. Biokimia

Penilaian status gizi dengan biokimia adalah pemeriksaan spesimen yang uji secara laboratorium dilakukan pada berbagai macam jaringan tubuh.

e. Penilaian status gizi dengan biofisik adalah metode penentuan status gizi dengan melihat kemampuan fungsi (khususnya jaringan) dan melihat perubahan struktur dan jaringan

C. Hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi ibu hamil

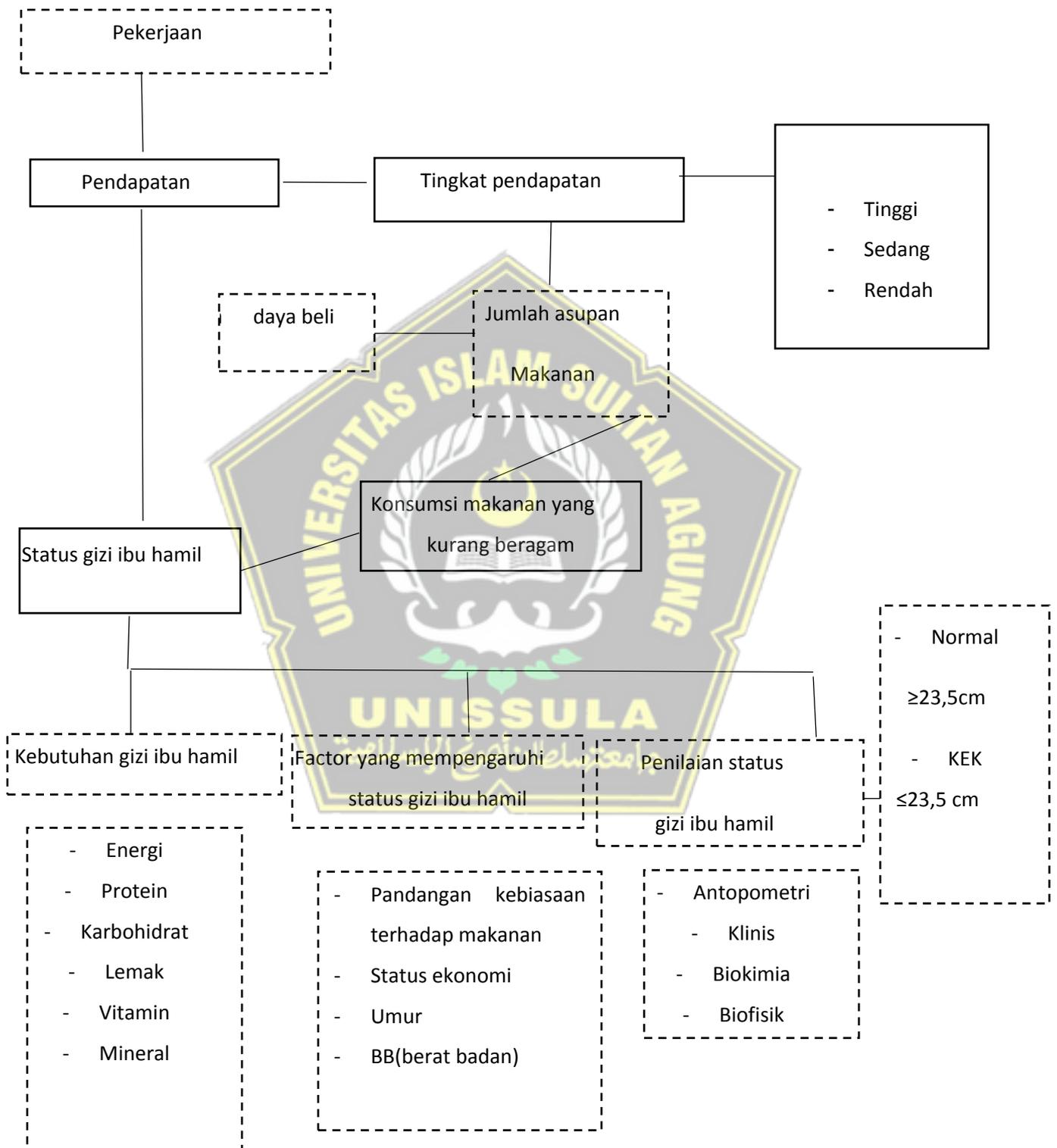
Asupan gizi ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai factor internal dan eksternal yang dimiliki ibu hamil dan keluarganya yaitu factor rendahnya tingkat pengetahuan, factor sosial, dan faktor pendapatan ibu hamil.

Pendapatan ibu hamil merupakan faktor penting yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas makanan. Pendapatan yang tinggi memiliki kesempatan besar dalam pemilihan makanan yang jumlah dan jenisnya lebih baik. Pendapatan keluarga berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang terutama ibu hamil, karena berbanding lurus dengan daya beli keluarga. Keluarga mampu membeli bahan makanan tergantung dari besar kecilnya pendapatan perbulannya. Semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula jumlah pembelanjannya.

Pendapatan merupakan hal terpenting yang berpengaruh terhadap kualitas menu. karena memang tidak mungkin orang makan makanan yang tidak sanggup dibelinya. Pendapatan yang kurang menyebabkan daya beli yang rendah pula, sehingga belum mampu membeli pangan dalam jumlah yang diperlukan, keadaan ini sangat berbahaya untuk kesehatan keluarga dan akhirnya dapat berakibat buruk terhadap keadaan gizi ibu hamil. Dimana status sosial ekonomi sebagai penunjang untuk memenuhi kebutuhan zat gizi. Status sosial ekonomi menentukan pola makan apa yang akan dikonsumsi. Hal ini menyangkut pemenuhan kebutuhan dalam keluarga terutama pemenuhan kebutuhan akan makanan yang memiliki zat gizi dengan jumlah yang cukup. Dengan demikian status sosial ekonomi merupakan faktor yang paling penting menentukan kualitas dan kuantitas makanan (Umar et al., 2021)

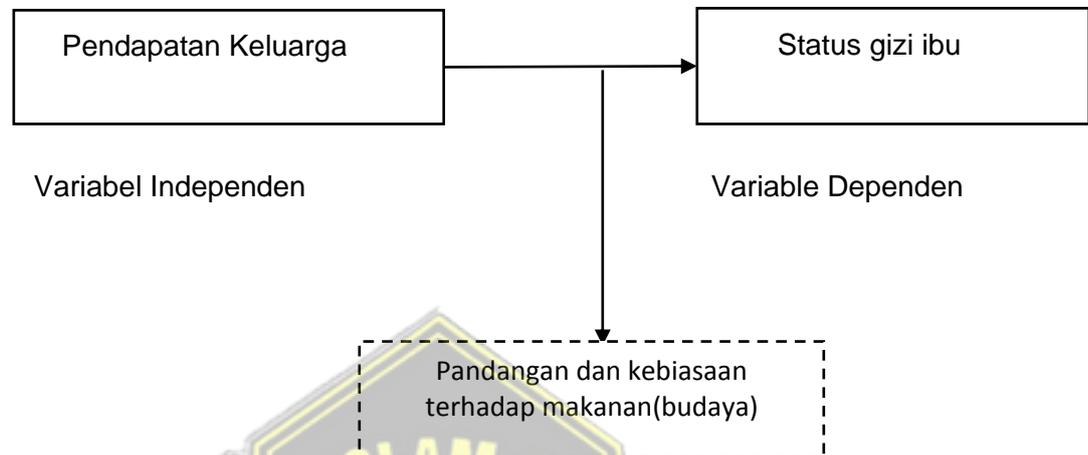
D. Kerangka Teori

1. Kerangka teori



Gambar 2. 1. Kerangka Teori

2. Kerangka konsep



Gambar 2. 2. Kerangka Konsep

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis Alternatif (H_a) : Tidak terdapat hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi ibu hamil .

Hipotesis nol (H_0) : Terdapat hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi ibu hamil.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah surve analitik dengan desain cross sectional. Surve analitik adalah surve atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Sedangkan cross sectional merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dan efek, dengan variable bebas dan terikat diobservasi sekaligus pada saat yang sama. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui 'Hubungan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel 1'.

B. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu :

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil berjumlah 30. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil trimester II dan III . Periode (April- Mei)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Kasira, 2008). sampel pada penelitian ini

adalah ibu hamil di puskesmas ampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Ibu hamil yang suaminya bekerja/mendapat penghasilan
- d. Ibu hamil trimester II dan III

Kriteria Eklusi

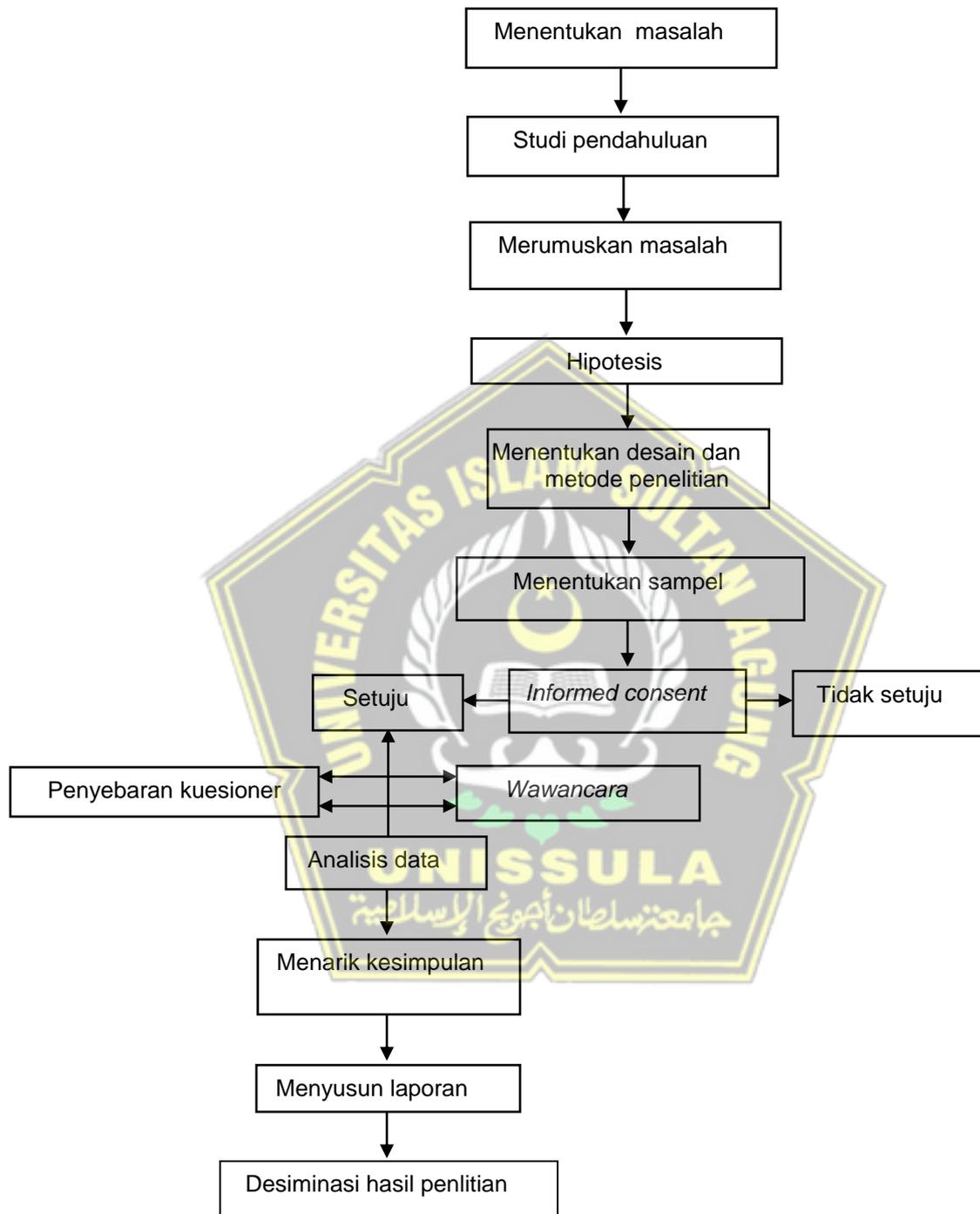
- a. Ibu hamil yang mengisi kuesioner tidak lengkap

C. Tehnik Sampling

Tehnik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling adalah tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.



D. Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1. Prosedur Kegiatan

E. Variabel Penelitian

Variabel dependent atau bisa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan adanya variabel independent. Sedangkan variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependent. Variabel - variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel X (*Variable Independent*) adalah status gizi ibu hamil
2. Variable Y (*Variable Dependent*) adalah Pendapatan keluarga
3. Variable perancu (*Confounding Variable*) pandangan terhadap makanan.

F. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	variabel bebas : status gizi ibu hamil	pengukuran yang bisa dilakukan wanita subur(WUS) dan ibu hamil untuk membberikan gambaran tentang jaringan otot dan lapisan lemak dibawah kulit.LILA mencerminkan cadanagn energi sehinga pengukuran ini dapat mencerminkan KEK pada Ibu hamil.	pengukuran gizi ibu hamil dengan menggunakan antropometri dan pengukuran lila	Gizi baik , LILA $\geq 23,5$ Gizi kurang,LILA <23,5 cm	Ordinal
2	Variabel terikat : pendapatan keluarga	jumlah penghasilan keluarga (suami dan istri)perbulan	Kuesioner	Tinggi >Rp. 2.155.712 Sedang=Rp. 2.155.712 Rendah<Rp. 2.155.712 (UMR Boyolali)	Ordinal

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Penelitian
 - a. Data primer: Data yang diperoleh secara langsung berasal dari respon baik secara observasi maupun menggunakan kuesioner. Data primer masih memerlukan analisis lebih lanjut. Data primer dalam penelitian ini meliputi identitas pasien, (tingkat pendapatan, LILA)
 - b. Data sekunder : Data yang diperoleh secara tidak langsung dari tenaga kesehatan di Puskesmas Ampel. Data sekunder dari penelitian ini adalah data penunjang penelitian meliputi nama pasien, alamat.
2. Tehnik Pengumpulan Data
 - a. Angket atau kuesioner
Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
 - b. Observasi
Observasi dilakukan untuk mengetahui gizi ibu hamil dengan mengukur responden menggunakan pita ukur LILA.
3. Alat ukur penelitian
 - a. Lembar kuesioner digunakan untuk menilai pendapatan keluarga responden.
 - b. Observasi gizi ibu hamil . Lembar observasi berisi tentang : hasil dari pengukuran menggunakan alat ukur pita LILA.

H. Metode Pengolahan Data

Manajemen data menurut , yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Editing* (Penyuntingan)

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan data identitas pengisi, pemeriksaan jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah.

2. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini data yang di-*coding* adalah variabel bebas yaitu gizi ibu hamil dengan *code*.

3. *Scoring*

Scoring merupakan skor pada hasil tabulasi yang digambarkan dalam bentuk tabel sesuai yang dibuat oleh peneliti dengan skor yaitu pengukuran Gizi ibu hamil.

4. Tabulating

Setelah dilakukan *scoring* data dikelompokkan berdasarkan itemnya dan ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi. Setelah dilakukan *scoring* data dikelompokkan berdasarkan itemnya dan ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Menyatakan analisa univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan proporsi variabel yang diteliti, yaitu variabel independen (status gizi ibu hamil), dan variabel dependen (pendapatan keluarga). Hasil analisis univariat ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, akan diketahui gambaran distribusi dan frekuensi setiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini variabel pertama menggunakan skala ordinal dan variabel kedua menggunakan skala ordinal sehingga uji statistic dengan Uji statistic Korelasi dari Spearman Rho yang dilakukan dengan teknik komputerisasi menggunakan SPSS taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 yang artinya jika $p < 0,05$ berarti hipotesa diterima yang artinya Terdapat hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi ibu hamil.

J. Waktu dan Tempat

1. Waktu : waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan April – Mei 2023 .
2. Tempat :Tampat pelaksanaan Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ampel 1 Kabupaten Boyolali.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sudut pandang (baik, buruk, benar, salah) dalam penelitian. Etika di dalam penelitian digunakan untuk mencegah

timbulnya tindakan yang tidak bermoral saat penelitian. Etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Informed Consent (lembar persetujuan)

Pemberian Informed Consent bertujuan agar subyek mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormatinya.

2. Anonymity (kerahasiaan identitas)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti hanya memberikan kode atau tanda pada lembar kuesioner.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan etika penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan dilaporkan dalam hasil penelitian (Asrifah, 2018). Dari hasil penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

4. Prinsip Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*).

Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian dan masyarakat. Peneliti berusaha meminimalisir dampak merugikan bagi subjek. Dalam penelitian ini manfaat yang didapatkan responden berupa tambahan ilmu pengetahuan, dan snack.

Penelitian ini telah diajukan ke komisi Bioetik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung dan telah mendapatkan surat ijin *Ethical Clearance* dengan nomer sertitikat 172/V/2023/Komisi Bioetik.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali. Puskesmas Ampel 1 Boyolali merupakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di bawah Dinas Kesehatan Boyolali yang terletak di Dukuh, Candi Kalurahan Candi, Kecamatan Ampel. Puskesmas Ampel 1 menaungi wilayah 13 desa. Puskesmas ini melayani berbagai program puskesmas seperti pemeriksaan kesehatan (check up), pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, ganti balutan, jahit luka, cabut gigi, pemeriksaan tensi, tes hamil, bersalin / persalinan, pemeriksaan anak, tes golongan darah, asam urat, kolesterol dan lainnya. Pelayanan Puskesmas Ampel I juga baik dengan tenaga kesehatan yang baik, mulai dari perawat, dokter, alat kesehatan dan obatnya. Puskesmas ini dapat menjadi salah satu pilihan warga masyarakat Kabupaten Boyolali untuk memenuhi kebutuhan terkait kesehatan. Adapun batas wilayah dari Puskesmas Ampel 1 adalah sebagai berikut ;

Batas Utara : Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang.

Batas Selatan : Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali .

Batas Barat : Kecamatan Cepogo, Kabupaten Semarang.

Batas Timur : Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang.

B. Gambaran Proses Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi ibu hamil dengan tingkat pendapatan keluarga di Puskesmas ampel kecamatan boyoali . Jumlah responden sebanyak 30 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Proses penelitian dilakukan dengan melakukan perizinan terlebih dahulu di dinas kesehatan boyoali pada tanggal 14 november 2022 Setelah mendapatkan izin dari dinas kesehatan melanjutkan proses pengambilan data di puskesmas ampel kabupaten boyoali. Setelah mendapat izin dari puskesmas ampel kabupaten boyoali di lanjutkan dengan penelitian selama dua hari pada tanggal 12-13 April 2023, dengan di adakanya posyandu ibu hamil di PKD dan sisanya pada tanggal 13 April di lakukan melalui rumah ke rumah dengan mengisi kuisisioner dan pengukuran LILA ibu hamil yang di damping dengan bidan desa. Hasil data yang di dapatkan dari pengisian kuisisioner selanjutnya akan diolah menggunakan SPSS. Penelitian ini sudah melewati Ethical Clearance (EC)/ izin etis dengan nomor 172/V/2023/Komisi Biomedik.

C. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali

Umur (tahun)	F	Presentase
<20	1	3.3
20-35	27	90.0
>35	2	6.7
Jumlah	30	100.0

Berdasarkan table 4.1,dapat di ketahui bahwa dari segi umur, mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 27

responden (90.0%), sedangkan pada kategori umur <20 tahun sebanyak 1 (3.3%) dan pada kategori umur <35 tahun sebanyak 2(6.7%) responden.

2. Frekuensi Trimester

Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Trimester Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali

Trimenster	Presentase	
	F	%
Trimenster 2	10	33.3
Trimenster 3	20	66.7
Jumlah	30	100.0

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwa dari trimester ibu hamil di puskesmas ampel kecamatan boyolali menunjukkan bahwa 10 responden (33,3%) trimester 2 dan 20 responden (66,6%) adalah ibu hamil trimester.

3. Frekuensi Pendapatan Ibu hamil

Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga Ibu Hamil Di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali

Pendapatan	Presentase	
	f	%
Tinggi	4	13.3
Sedang	5	16.7
Rendah	21	70.0
Jumlah	30	100.0

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa pendapatan keluarga ibu hamil di puskesmas ampel menunjukkan bahwa 4 responden (13,1) memiliki pendapatan di atas UMR Boyolali dan 5 responden (16,7%) memiliki pendapatan setara dengan UMR Boyolali , sedangkan 21 reponden (70,0%) memiliki pendapatan di bawah UMR Boyolali.

4. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Tingkat Pendapatan Keluarga Di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali

Tabel 4. 4. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Tingkat Pendapatan Keluarga Di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali

		Status gizi ibu hamil			p value	RR value
		Baik	Kurang	Total		
Pendapatan	Tinggi	3	1	4	0,353	0,-.176
	Sedang	4	1	5		
	Rendah	19	2	21		
Total		26	4	30		

Hasil uji *korelasi* spearmen menunjukkan nilai *p value* sebesar 0,353 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,353 > 0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi ibu hamil dengan pendapatan keluarga. Nilai sig menunjukkan korelasi antara status gizi ibu hamil dengan tingkat pendapatan keluarga tidak bermakna, sedangkan nilai korelasi yang di dapatkan sebesar 0,-176 maka dapat diartikan bahwa kekuatan hubungan antara status gizi ibu hamil dengan tingkat pendapatan keluarga sangat lemah dengan arah korelasi negatif yaitu tidak searah yang dapat diartikan semakin besar nilai satu variabel maka semakin menurun pula nilai variabel lainnya.sehingga semakin baik pendapatan keluarga ibu hamil maka semakin menurun juga status gizi ibu hamil.

D. Pembahasan

1. Gambaran umur ibu hamil

Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil di puskesmas ampel kabupaten boyolali bahwa dari segi umur ,mayoritas responden berumur

20-35 tahun yaitu sebanyak 27 responden (90.0%), sedangkan pada kategori umur <20 tahun sebanyak 1 (3.3%) dan pada kategori umur <35 tahun sebanyak 2(6.7%) responden. Ibu hamil secara biologis dianjurkan mengandung di usia subur (20-35 tahun) karena pada usia subur lebih banyak energi yang dimiliki ibu hamil. Umur rentan ini ibu hamil dianggap cukup dewasa untuk menerima kehamilan yang secara fisik mampu meminimalkan terjadinya “kopetisi” dalam mencukupi kebutuhan gizi antara ibu dan bayi, sedangkan dalam mental ibu dianggap siap dan sudah dewasa.

Umur ibu hamil yang terlalu muda atau terlalu tua akan mempengaruhi kualitas janin, sebaiknya ibu hamil antara umur 20-35 tahun. Usia yang paling baik adalah lebih dari 20 tahun dan kurang dari 35 tahun, sehingga diharapkan status gizi ibu lebih baik terhadap jalannya kehamilan (Manuba, 2015). Setelah mengalami haid yang pertama, rata-rata pada usia 13 tahun seorang perempuan mengalami proses pendewasaan hingga usia 18 tahun. Pada awal kehamilan remaja cenderung mengalami berat badan yang kurang selama hamil. Disamping itu remaja kurang matang untuk menjalani kehamilan. Akibatnya bayi lahir dengan BBRL atau ibu mengalami kesukaran dalam melahirkan. Dengan itu usia ibu hamil yang baik 20-35 tahun untuk memperoleh kehamilan hasil yang baik dari kehamilan (almatsier, 2011).

2. Gambaran Trimenster Ibu Hamil

Usia kehamilan di bagi menjadi 3 kelompok berdasarkan trimester usia kehamilan. Sebagian besar responden pada penelitian ini adalah memiliki usia kehamilan trimester II, 10 responden (33,3%) dan 20

responden (66,6%) adalah ibu hamil trimester III. Usia kehamilan TM II dan III kebutuhan akan energi dan protein meningkat selama masa kehamilan(Lubis,2013). Sehingga kejadian KEK akan lebih jelas terlihat pada usi kehamilan tersebut. Ibu hamil membutuhkan 1000 mg zat besi selama masa kehamilanya. Kebutuhan zat besi yang tinggi terus meningkat terutama pada trimester II dan III kehamilan yaitu sekitar 3,5 mg saat mendekati akhir trimenster II dan 7 mg pada saat trimenster III. Hasil analisis secara statistik tidak menunjukkan keterkaitan antara usia kehamilan dengan kejadian KEK pda ibu hamil hal ini dikarenakan jika ibu hamil pada usia kehamilanya sudah mengkonsumsi protein dengan jumlah yang cukup maka tidak terjadi kekurangan gizi pada trimenster II-III , sebaliknya jika Ibu hamil tidak mengkonsumsi protein yang cukup maka resiko terjadinya KEK akan meningkat.

Ibu hamil pada trimenster II-III memiliki nafsu makan yang mulai meningkat dan pertumbuhan janin mulai pesat,masa trimenster ini adalah waktu yang tepat untuk sumpemen gizi ibu(Ansor,2010). Ibu hamil yang mengalami gizi kurang mempunyai resiko kesakitan lebih besar terutama pada trimester III, akibatnya ibu hamil tersebut mempunyai resiko lebih besar untuk melahirkan bayi dengan BBRL,kematian saat persalinan,pendarahan pasca persalinan.

3. Gambaran Pendapatan Ibu Hamil

Hasil penelitian menyatakan sebanyak 4 responden (13,1) memiliki pendapatan di atas UMR Boyolali dan 5 responden (16,7%) memiliki pendapatan setara dengan UMR Boyolali , sedangkan 21 reponden (70,0%) memiliki pendapatan di bawah UMR Boyolali.

Kategori pendapatan yang digunakan yaitu melalui Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.561/54 tahun 2022 tentang upah minimum kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah di tahun 2023. Pendapatan keluarga merupakan faktor yang paling menentukan kualitas dan kuantitas hidangan makanan dalam keluarga. Pendapatan keluarga yang kurang sangat berpengaruh terhadap kondisi ibu hamil terjadi KEK karena menentukan kualitas dan kuantitas makanan yang di makan ibu hamil. Status gizi ibu hamil yang baik dapat mempengaruhi pertumbuhan janin, dengan gizi yang baik nantinya ibu akan melahirkan bayi yang normal, sehat dan tidak mudah kena penyakit dibandingkan ibu dengan status social dan ekonomi kurang cenderung bisa kekurangan gizi dan mengakibatkan ibu hamil melahirkan bayi BBRL (Asiyah, 2014).

4. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Tingkat Pendapatan Keluarga Di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil analisis menggunakan korelasi spearman rho diperoleh nilai p value sebesar 0,353 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,353 > 0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi ibu hamil dengan pendapatan keluarga di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyoali. Diperoleh dari 30 responden yang memiliki pendapatan tinggi dengan status gizi baik sebanyak (3), pendapatan baik dengan status gizi rendah adalah (1) ibu hamil, sedangkan ibu hamil dengan pendapatan sedang dengan status gizi baik sebanyak (4), pendapatan sedang dengan status gizi ibu rendah sebanyak (1). Sedangkan ibu hamil dengan tingkat pendapatan rendah dengan status gizi baik sebanyak

(19) dan pendapatan ibu rendah dengan status gizi kurang sebanyak (2) responden. Pendapatan ibu tinggi dan pendapatan cukup memungkinkan ibu hamil KEK karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi ibu hamil seperti infeksi, penyakit, pengetahuan ibu, usia ibu hamil, jarak kehamilan dan faktor perilaku.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursanti dkk(2005) di Puskesmas Cilincing Jakarta Utara menghasilkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan resiko KEK pada ibu hamil. Hal ini berarti walaupun pendapatan keluarga rendah, mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang makanan bergizi sehingga terjadi keseimbangan antara masukan makanan dengan asupan makanan yang diperlukan oleh tubuh ibu hamil.

Keluarga dengan tingkat ekonomi rendah biasanya akan membelanjakan sebagian besar pendapatan mereka untuk makan, sedangkan semakin banyak uang maka semakin baik makanan yang diperoleh karena sebagian besar penghasilan akan digunakan untuk membeli bahan makanan tertentu sesuai dengan keinginan.

Tingkat pendapatan menentukan pola makanan yang akan dibeli, semakin tinggi pendapatan maka semakin bertambah juga pengeluaran untuk berbelanja. Hal ini menyangkut pemenuhan kebutuhan dalam keluarga terutama pemenuhan kebutuhan akan makanan yang memiliki nilai gizi yang tinggi dengan jumlah yang cukup. Dengan demikian pendapatan merupakan faktor yang paling

menentukan kualitas dan kuantitas makanan ibu hamil(Saputri, Restuastuti and Christanto, 2014).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian , keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: pengukuran status gizi ibu hamil yang dilakukan hanya melalui pengukuran antropometri(pengukuran LILA) untuk melihat status gizi jangka pendek.



BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyoali , maka dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden sebagian besar berumur antara 20-35 tahun , usia kehamilan trimester II, 10 responden (33,3%) dan 20 responden (66,6%) adalah ibu hamil trimester III.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna anantara status gizi ibu hamil dengan tingkat pendapatan keluarga di Puskesmas Ampel Kabupaten Boyoali.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Agar penelitian menggunakan Variabel yang berbeda sehingga dapat diketahui factor yang berhubungan dengan status gizi ibu hamil, seperti asupan nutrisi.
2. Bagi tenaga kesehatan
 - a. Bagi pelayanan kesehatan , Puskesmas Ampel Kabupaten Boyoali , perlu melakukan pengukuran status gizi ibu hamil secara berkesinambungan setiap bulannya guna mencegah gizi kurang pada ibu hamil
 - b. Bagi pelayanan kesehatan, puskesmas Ampel Kabupaten Boyolali disarankan untuk melakukan penyuluhan tentang

asupan zat gizi yang penting untuk mengalami peningkatan pada masa kehamilan agar ibu-ibu hamil lebih memperhatikan konsumsi makanan yang sesuai dengan masa kehamilannya

3. Bagi ibu hamil dan keluarga

Agar memperhatikan asupan gizi selama masa kehamilan sehingga dapat terhindar dari kekurangan gizi yang beresiko terhadap gangguan pada tumbuh kembang bayi yang dikandungnya atau resiko komplikasi dapat saat persalinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Autoridad Nacional del Servicio Civil. 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 2013–15.
- Azizah, Ninik, and Diah Ayu Fatmawati. 2020. “Nutrisi Saat Kehamilan Di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal EDUNursing* 4(2): 93–102. <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/edunursing/article/view/2321>
- Dewi, Novita, Neni Memunah, and Ronasari Mahajiputri. 2021. “Konsumsi Nutrisi Dengan Status Gizi Di Masa Pandemi.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 8487(3): 405–19.
- Kasira, Mohammad. 2008. *Metodologi Penelitian*.
- Kasira, Mohammad. 2008. *Metodologi Penelitian*.
- Keluarga Dengan Asupan Gizi Energi, Protein, Zat Besi, Vitamin A Ibu Hamil Di Puskesmas Umban Sari Kota Pekanbaru.” *Jom Fk* 1(2): 1–11.
- Madina, Tiara. 2019. “Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 4(2): 15–24. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/153>.
- Madina, Tiara. 2019. “Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 4(2): 15–24. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/153>.
- MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU KUNIR PUTIH 13 WILAYAH KERJA PUSKESMAS UMBULHARJO I KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015.”
- Najoan, Ja, and a Manampiring. 2011. “Hubungan Tingkat Kurang Sosial Ekonomi Dengan Kurang Energi Konik Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Kombos Barat Kecamatan Singkil Kota Manado.” *Universitas Sam Ratulangi*: 1–44.
- Najoan, Ja, and a Manampiring. 2011. “Hubungan Tingkat Kurang Sosial Ekonomi Dengan Kurang Energi Konik Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Kombos Barat Kecamatan Singkil Kota Manado.” *Universitas Sam Ratulangi*: 1–44.
- Nurapriyanti, Ima, and Sarwinanti Sarwinanti. 2016. “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Posyandu Kunir Putih 13 Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2015.”
- Nurapriyanti, Ima, and Sarwinanti Sarwinanti. 2016. “FAKTOR–FAKTOR YANG
- Nurkhayati, Etty, and Eka Sulingkar. 2021. “Pentingnya Nutrisi Ibu Hamil Di Masa

Pandemic Covid 19 Etty Nurkhayati, Eka Sulingkar Universitas Faletahan.”

Nurkhayati, Etty, and Eka Sulingkar. 2021. “Pentingnya Nutrisi Ibu Hamil Di Masa Pandemic Covid 19 Etty Nurkhayati, Eka Sulingkar Universitas Faletahan.”

Paramita, Farah. 2019. Wineka Media *Penulis: Farah Paramita, S.Gz, MPH.*

Paramita, Farah. 2019. Wineka Media *Penulis: Farah Paramita, S.Gz, MPH.*

R&D.” *KABILAH : Journal of Social Community* bandung(Alfabeta): 177.

Saputri, Febrima, Tuti Restuastuti, and Erwin Christanto. 2014. “Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Asupan Gizi Energi, Protein, Zat Besi, Vitamin A Ibu Hamil Di Puskesmas Umban Sari Kota Pekanbaru.” *Jom Fk* 1(2): 1–11.

Saputri, Febrima, Tuti Restuastuti, and Erwin Christanto. 2014. “Hubungan Pendapatan

Sugiyono. 2014. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D.” *KABILAH : Journal of Social Community* bandung(Alfabeta): 177.

Sugiyono. 2014. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan

Umar, Fitriani et al. 2021. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pola Makan Terhadap Status Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang Economy Social Impact and Eating Pattern of Pragnent Women Nutrition , Mattombong Health Center , Mattiro Sompe , Pinrang.” 4(2).

Umar, Fitriani et al. 2021. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pola Makan Terhadap Status Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang Economy Social Impact and Eating Pattern of Pragnent Women Nutrition , Mattombong Health Center , Mattiro Sompe , Pinrang.” 4(2)

utoridad Nacional del Servicio Civil. 2021, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 2013–15.